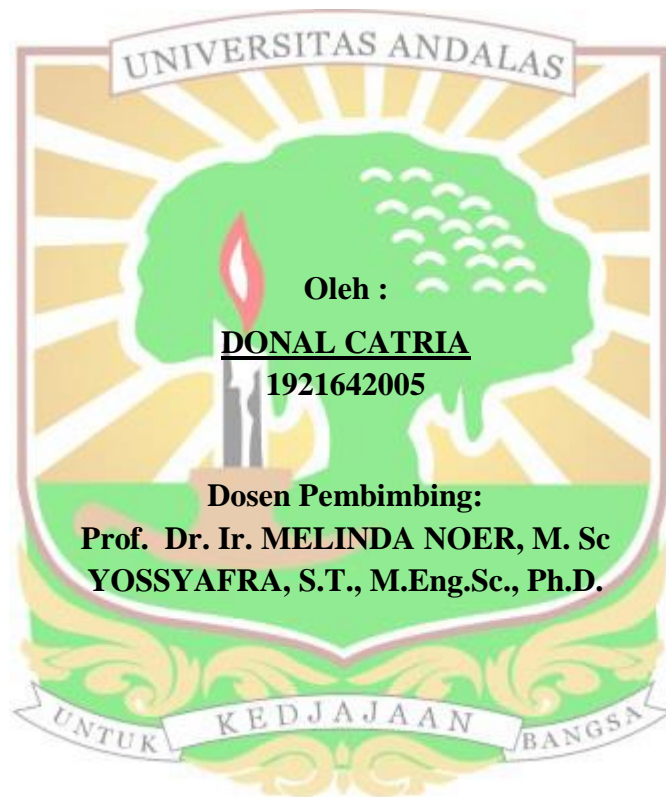


**EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATA RUANG
KAWASAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN DI
KOTA PADANG PANJANG**

Tesis
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Perumahan dan Permukiman pada
Sekolah Pascasarjana
Universitas Andalas

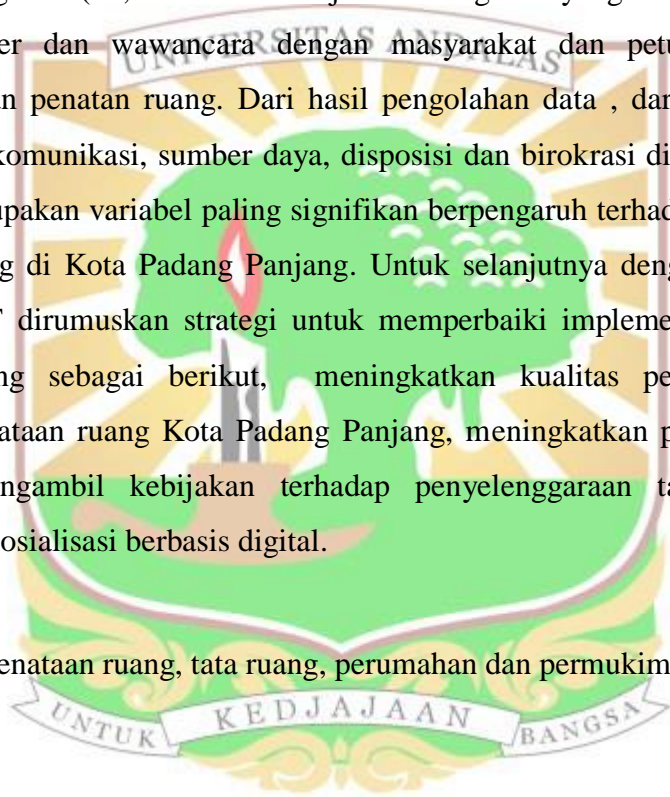


SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2023

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pelanggaran penataan ruang yang terjadi sekaligus untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran sehingga dapat merumuskan masukan perbaikan terhadap implementasi kebijakan penataan ruang pada kawasan perumahan dan permukiman di Kota Padang Panjang. Analisis data dilakukan dengan *superimpose/ overlay* peta pola ruang dengan peta sebaran bangunan yang ada di Kota Padang Panjang, didapatkan jumlah bangunan yang melanggar sebanyak 1732 unit bangunan (10,68 % dari total jumlah bangunan yang ada). Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan masyarakat dan petugas pelaksana penyelenggaraan penatan ruang. Dari hasil pengolahan data , dari variabel yang diukur yakni komunikasi, sumber daya, disposisi dan birokrasi didapatkan faktor birokrasi merupakan variabel paling signifikan berpengaruh terhadap pelanggaran penataan ruang di Kota Padang Panjang. Untuk selanjutnya dengan menggunakan analisi SWOT dirumuskan strategi untuk memperbaiki implementasi kebijakan penataan ruang sebagai berikut, meningkatkan kualitas perencanaan dan kebijakan penataan ruang Kota Padang Panjang, meningkatkan pemahaman dan komitmen pengambil kebijakan terhadap penyelenggaraan tata ruang dan meningkatkan sosialisasi berbasis digital.

Kata kunci: Penataan ruang, tata ruang, perumahan dan permukiman



ABSTRACT

The research aims to identify spatial planning violations that occur at the same time and find out the factors that cause violations so that they can formulate input for improvements to the implementation of spatial planning policies in residential areas and settlements in the City of Padang Panjang. Data analysis was carried out by superimposing or overlaying the spatial pattern map with the distribution map of existing buildings in the city of Padang Panjang, and the number of buildings violating was 1732 units (10.68% of the total number of existing buildings). Based on the results of questionnaires and interviews with the community and spatial planning implementation officers, From the results of data processing and the variables measured, namely communication, resources, disposition, and bureaucracy, it was found that the bureaucratic factor was the most significant variable influencing spatial planning violations in the City of Padang Panjang. Henceforth, by using the SWOT analysis, a strategy is formulated to improve the implementation of spatial planning policies as follows: improve the quality of spatial planning and policy for the City of Padang Panjang; increase the understanding and commitment of policymakers towards spatial planning; and increase digital-based outreach.

Keywords: spatial planning, housing, and settlements

